

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN/KOTA DI PULAU SUMATERA BAGIAN UTARA  
PERIODE 2015-2019  
SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun oleh :

Lea Kristina Br Sembiring

NIM : 1607686

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN/KOTA DI PULAU SUMATERA BAGIAN UTARA  
PERIODE 2015-2019  
SKRIPSI**

oleh :

Lea Kristina Br Sembiring

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

© Lea Kristina Br Sembiring

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI  
UJIAN SIDANG**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN/KOTA DI PULAU SUMATERA BAGIAN UTARA  
PERIODE 2015 – 2019**

Oleh :

Lea Kristina Br Sembiring

1607686

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



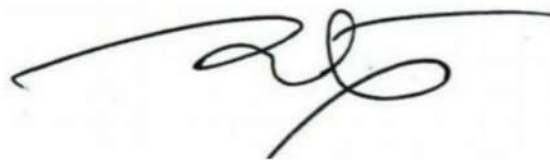
Dr. M. Arief Ramdhany, S.Pd., S.S., M.Pd  
NIP. 197111011999031001



Rd. Dian Hardiana, S.Pd., M.Si., CTA., ACPA  
NIP. 198605022019031016

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi



Prof. Dr. H. Nugraha, SE., M.Si., Akt., CA., CTA., CPA  
NIP. 196612261990011002

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN/KOTA DI PULAU SUMATERA BAGIAN UTARA  
PERIODE 2015-2019**

**Lea Kristina Br Sembiring**

**Pembimbing : Dr. M. Arief Ramdhany, S.Pd., S.S., M.Pd**

**Rd. Dian Hardiana, S.Pd., M.Si., CTA., ACPA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan antara pemerintah kabupaten dan pemerintah kota di Pulau Sumatera Bagian Utara dengan menggunakan analisis kinerja rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi terhadap realisasi dan laporan anggaran APBD yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kabupaten dan kota di Pulau Sumatera Bagian Utara yang berjumlah 87 kabupaten/kota selama lima tahun dari tahun 2015-2019. Adapun data yang diperoleh sebanyak 65 kabupaten dan 22 kota selama lima tahun dari tahun 2015-2019 sehingga mendapatkan 435 nilai data. Analisis yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan daerah adalah dengan menghitung rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio aktivitas (rasio keserasian) belanja rutin dan belanja modal, dan rasio pertumbuhan. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa tingkat kemandirian pemerintah daerah kabupaten dan kota di Pulau Sumatera Bagian Utara berada pada pola hubungan instruktif dengan kriteria kemampuan keuangan yang rendah sekali. Tingkat efektivitas keuangan daerah pemerintah kabupaten dan kota di Pulau Sumatera Bagian Utara berada pada kategori efektif. Selain itu, rasio aktivitas (keserasian) belanja rutin dan belanja modal menunjukkan belum ada keseimbangan antara belanja rutin/ operasi dengan belanja modal/ pembangunan dan untuk rasio pertumbuhan belum menunjukkan pertumbuhan yang meningkat secara signifikan karena selalu fluktuasi dan masih adanya trend negatif di beberapa daerah.

Kata Kunci : *Kinerja keuangan daerah, kemandirian keuangan daerah, efektivitas, keserasian, pertumbuhan*



**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF DISTRICT / CITY  
GOVERNMENTS IN NORTH SUMATRA ISLAND FOR THE PERIOD 2015-  
2019**

**Lea Kristina Br Sembiring**

**Supervisor : Dr. M. Arief Ramdhany, S.Pd., S.S., M.Pd**

**Rd. Dian Hardiana, S.Pd., M.Si., CTA., ACPA**

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the financial performance between the district government and the city government in North Sumatra Island by using financial ratio performance analysis. The research methods used are descriptive and quantitative. The data collection technique used is documentation of the realization and budget report of APBD published by the Directorate General of Financial Balance (DJPK). The population of this study is all districts and cities in North Sumatra Island which amounted to 87 regencies/cities for five years from 2012-2019. The data was obtained by 65 districts and 22 cities for five years from 2015-2019 to get 435 data values. Based on the result of calculations obtained the level of independence of district and city government in North Sumatra Island being in an instructive relationship pattern with very low criteria for financial ability, The level of financial effectiveness of district and city governments in North Sumatra Island is in the effective category. In addition, the ratio of activity (compatibility) of routine spending and capital expenditure shows There is no balance between routine spending/operations with capital expenditure/development and for the growth ratio has not shown significantly increased growth and for the growth, the ratio has not shown significantly increased growth.*

*Keywords: Regional financial performance, regional financial independence, effectiveness, compatibility, growth*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian .....	11
1.3 Rumusan Masalah Penelitian .....	14
1.4 Tujuan Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1 Teori yang Relevan.....	17
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	17
2.1.2 Teori Stewardship ( <i>Stewardship Theory</i> ) .....	20
2.1.3 Otonomi Daerah dan Desentralisasi.....	21
2.1.3.1 Konsep Otonomi Daerah dan Desentralisasi.....	21
2.1.3.2 Dasar Hukum Pelaksanaan Otonomi Daerah .....	25
2.1.3.3 Asas-Asas Otonomi Daerah .....	26
2.1.3.4 Ruang Lingkup Otonomi Daerah .....	27
2.1.4 APBD .....	27
2.1.4.1 Definisi APBD .....	27
2.1.4.2 Fungsi APBD .....	28
2.1.4.3 Struktur APBD .....	29
2.1.4.4 Siklus APBD .....	45
2.1.5 Keuangan Daerah.....	49

2.1.5.1	Definisi Keuangan Daerah.....	49
2.1.5.2	Prinsip Keuangan daerah.....	49
2.1.5.3	Sumber Keuangan Daerah.....	50
2.1.5.4	Akuntansi Keuangan Daerah.....	51
2.1.6	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	52
2.1.6.1	Konsep Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	52
2.1.6.2	Tujuan Pelaporan Keuangan .....	53
2.1.6.3	Tujuan Kinerja Keuangan Daerah.....	53
2.1.6.4	Analisis Rasio Keuangan Daerah.....	54
2.2	Hasil Penelitian Terdahulu.....	60
2.3	Pertanyaan Penelitian .....	74
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>75</b>
3.1	Desain Penelitian .....	75
3.2	Operasional Variabel .....	76
3.3	Populasi .....	77
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	79
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	79
3.6	Teknik Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>84</b>
4.1	Gambaran Objek Penelitian .....	84
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	86
4.2.1	Deskripsi Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	87
4.2.2	Deskripsi Analisis Rasio Efektivitas pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	105
4.2.3	Deskripsi Analisis Rasio Aktivitas (Rasio Keserasian) Belanja Rutin (Operasi) pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	119
4.2.4	Deskripsi Analisis Rasio Aktivitas (Rasio Keserasian) Belanja Modal (Pembangunan) pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	133

4.2.5 Deskripsi Analisis Rasio Keuangan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	148
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	162
4.3.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	162
4.3.2 Rasio Efektivitas Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	167
4.3.3 Rasio Aktivitas (Keserasian) Belanja Rutin (Operasi) pada Kabupaten dan kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	169
4.3.4 Rasio Aktivitas (Keserasian) Belanja Modal (Pembangunan) pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	172
4.3.5 Rasio Pertumbuhan pada Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara .....	173
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>176</b>
5.1 Simpulan.....	176
5.2 Saran .....	177
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>179</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>185</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbandingan Struktur APBD.....	43
Tabel 2. 2	Pola Hubungan dan Tingkat Kemandirian Daerah .....	56
Tabel 2. 3	Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah .....	57
Tabel 2. 4	Hasil Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3. 1	Operasional Variabel .....	76
Tabel 3. 2	Populasi Penelitian.....	77
Tabel 4. 1	Kategorisasi Rata-Rata Rasio Kemandirian Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	87
Tabel 4. 2	Data Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019 .....	88
Tabel 4. 3	Data Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019.....	91
Tabel 4. 4	Data Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019 .....	95
Tabel 4. 5	Data Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019 .....	99
Tabel 4. 6	Rata-Rata Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	102
Tabel 4. 7	Statistik Deskriptif Rasio Kemandirian Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	103
Tabel 4. 8	Kategorisasi Rata-Rata Rasio Efektivitas Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	106
Tabel 4. 9	Data Efektivitas Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019 .....	106
Tabel 4. 10	Data Efektivitas Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019.....	109
Tabel 4. 11	Data rasio efektivitas pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019 .....	112

Tabel 4. 12	Data Efektivitas Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019 .....	114
Tabel 4.13	Rata-rata Efektivitas Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	116
Tabel 4. 14	Statistik Diskriptif Rasio Efektivitas Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	118
Tabel 4.15	Data Aktivitas (Keserasian) Belanja Rutin (Operasi) Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019.....	120
Tabel 4. 16	Data Aktivitas (Keserasian) Belanja Rutin (Operasi) Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019 .	123
Tabel 4. 17	Data Aktivitas (Keserasian) Belanja Rutin (Operasi) Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019	125
Tabel 4. 18	Data Aktivitas (Keserasian) Belanja Rutin (Operasi) Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019.....	128
Tabel 4. 19	Rata-Rata Rasio Aktivitas Belanja Rutin (Operasi) di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	130
Tabel 4. 20	Statistik Deskriptif Rasio Belanja Rutin (Operasi) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	132
Tabel 4. 21	Data Aktivitas (Keserasian) Belanja Modal (Pembangunan) Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015- 2019 .....	134
Tabel 4. 22	Data Ativitas (Keserasian) Belanja Modal (Pembangunan) Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019 .....	137
Tabel 4. 23	Data Aktivitas (Keserasian) Belanja Modal (Pembangunan) Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2017 .....	140
Tabel 4. 24	Data Aktivitas (Keserasian) Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019.....	142

Tabel 4. 25	Rata-rata Rasio Aktivitas Belanja Modal (Pembangunan) Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	145
Tabel 4. 26	Statistik Deskriptif Rasio Belanja Rutin (Operasi) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	146
Tabel 4. 27	Data Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019.....	148
Tabel 4. 28	Data Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019 .	151
Tabel 4. 29	Data Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019.	153
Tabel 4.30	Data Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019.....	156
Tabel 4. 31	Rata-rata Rasio Pertumbuhan di Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	158
Tabel 4. 32	Statistik Deskriptif Rasio Pertumbuhan PAD Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	160



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Grafik Perkembangan dan Pertumbuhan PAD dan Daper di Indonesia Tahun 2015-2019.....	3
Gambar 1. 2	Peta Kemandirian Fiskal Provinsi Tahun Anggaran 2019 .....	5
Gambar 1. 3	Grafik Perbandingan Pertumbuhan PAD Pulau Sumatera .....	6
Gambar 1. 4	Grafik Pertumbuhan PAD Pulau Sumatera Bagian Utara.....	7
Gambar 1. 5	Grafik Pertumbuhan DAPER Pulau Sumatera Bagian Utara.....	8
Gambar 1. 6	Grafik Kemandirian Fiskal Pulau Sumatera Bagian Utara.....	9
Gambar 2. 1	Siklus Pengelolaan Keuangan Daerah.....	46
Gambar 4. 1	Grafik Rata-rata Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2015-2019.....	90
Gambar 4. 2	Grafik Rata-rata Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2019 .....	94
Gambar 4. 3	Grafik Rata-rata Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2019 .....	97
Gambar 4. 4	Grafik Rata-rata Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019.....	100
Gambar 4. 5	Grafik Rata-rata Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	102
Gambar 4. 6	Grafik Rata-rata Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	105
Gambar 4. 7	Grafik Rata-rata Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019.....	108
Gambar 4. 8	Grafik Rata-rata Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019 .....	111
Gambar 4. 9	Grafik Rata-rata rasio efektivitas keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019 .....	113



Gambar 4. 10	Grafik Rata-rata Rasio Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019 .....	115
Gambar 4. 11	Grafik Rata-rata Efektivitas Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	117
Gambar 4. 12	Grafik Rata-rata Rasio Efektivitas Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	119
Gambar 4. 13	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Rutin (Operasi) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019 .....	121
Gambar 4. 14	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Rutin (Operasi) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019 .....	124
Gambar 4. 15	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Rutin (Operasi) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019 .....	127
Gambar 4. 16	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Rutin (Operasi) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019 .....	129
Gambar 4. 17	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Rutin (Operasi) Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019.....	131
Gambar 4. 18	Grafik Rata-rata Rasio Belanja Rutin (Operasi) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 .....	133
Gambar 4. 19	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Modal (Pembangunan) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019 .....	136
Gambar 4. 20	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Modal (Pembangunan) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2018-2019.....	139
Gambar 4. 21	Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Modal (Pembangunan) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2019.....	141

Gambar 4. 22 Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Modal (Pembangunan) Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019....	144
Gambar 4. 23 Grafik Rata-rata Aktivitas Belanja Modal (Pembangunan) Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Utara Periode 2015-2019.....	145
Gambar 4. 24 Grafik Rata-rata Rasio Belanja Modal (Pembangunan) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015- 2019 .....	147
Gambar 4. 25 Grafik Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Periode 2015-2019 .....	150
Gambar 4. 26 Grafik Rata-rata Pertumbuhan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2019 .....	152
Gambar 4. 27 Grafik Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2015- 2019 .....	155
Gambar 4. 28 Grafik Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2015-2019 .....	157
Gambar 4. 29 Grafik Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 ..	159
Gambar 4. 30 Grafik Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Pulau Sumatera Bagian Utara Periode 2015-2019 ..	161

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

1. Tabulasi Data Penelitian
  - 1.1 Tabulasi data PAD dan Dana Perimbangan di Indonesia
  - 1.2 Tabulasi data PAD di Pulau Sumatera
  - 1.3 Tabulasi data Dana Perimbangan di Pulau Sumatera Bagian Utara
  - 1.4 Tabulasi data IKF Provinsi di seluruh Indonesia
  - 1.5 Tabulasi data rasio kemandirian keuangan daerah
  - 1.6 Tabulasi data rasio efektivitas daerah
  - 1.7 Tabulasi data rasio belanja rutin
  - 1.8 Tabulasi data rasio belanja modal
  - 1.9 Tabulasi data rasio pertumbuhan
2. Output Pengolahan Data dengan *Software IBM SPSS Statistics 25*
  - 2.1 Statistik deskriptif rasio kemandirian keuangan daerah
  - 2.2 Statistik deskriptif rasio efektivitas daerah
  - 2.3 Statistik deskriptif rasio belanja rutin
  - 2.4 Statistik deskriptif rasio belanja modal
  - 2.5 Statistik deskriptif rasio pertumbuhan

### LAMPIRAN 2

1. Surat Keterangan Perbaikan Judul Skripsi
2. Frekuensi Bimbingan

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2001). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Abdul, H. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Abdul, H. dan M. S. K. (2012). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Keempat). Salemba Empat.
- Agustina, O. (2013). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 355–365.
- Al-Latief, M. A. (2018). Universitas Sumatera Utara Skripsi. In *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Fiscal Stress Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Wilayah Sumatera Bagian Utara* (Vol. 2).
- Al. Haryono Jusuf. 2015. *Dasar-dasar Akuntansi jilid 1*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- American Accounting Association. 1966. A Statement of Basic Accounting Theory : Comitee to Prepare a Statement of Basic Accounting Theory. Illinois. USA.*
- Ardianto. (2009). *Pengaruh Motivasi, Kekuasaan dan Orientasi Resiko terhadap Keterbukaan dan Fleksibilitas Penerapan Standar Akuntansi Penurunan Nilai Aktiva (PSAK No 48.)*,..
- Arifah, D. A. (2012). *Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik*. 9(1), 85–95.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.
- Borolayuk, M. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Mamasa Terhadap Efisiensi Pendapatan Asli Daerah*. 1(012), 80–92.
- Carr, J. B. & R. S. B. (2000). Principled opportunism: Evidence from the organizational middle. *Public Administration Quarterly*, 24(1), 109–138. <https://www.jstor.org/stable/40861799>
- Donaldson, L. dan D. J. . (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Fathah, R. N. (2017). *Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul Financial Ratio Analysis for Performance Appraisal at Gunung Kidul District Government*. 32, 33–48.



- Fitra, H. (2018). Penggunaan Laporan Keuangan Untuk Melihat Gambaran Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten dan Kotamadya di Pulau Sumatera. *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1107. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101935>
- Fozzard, A. (2001). The basic budgeting problem: Approaches to resource allocation in the public sector and their implications for pro-poor budgeting. Center for Aid and Public Expenditure, Overseas Development Institute (ODI). *ODI Working Papers 147*.
- Gilardi, F. (2001). Principal-agent models go to Europe: Independent regulatory agencies as ultimate step of delegation. *Paper Presented at the ECPR General Conference*.
- Husein, U. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali.
- Indonesia, R. (2006). *Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006*. 13(c), 6–26.
- Indonesia, R. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kaunang, C. E., & Naukoko, A. T. (2016). *DAN Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah : Studi Pada Kota Manado ( Tahun 2010-2014 )* *Autonomy : Studies In The City Of Manado ( 2010-2014 )*. 16(02), 355–365.
- Korompot, Riska, J. W. (2017). *Analysis Of Financial Performance In The Government Of North Sulawesi Riska Korompot 1, Jessy Warongan 2*. 06(02), 9–19.
- Lazyra, K. (2016). Analisis rasio keuangan daerah dalam menilai kinerja keuangan pemerintah kota medan. *Skripsi Program Studi Akuntansi*, 1–63.
- Litvack, Jennie, Junaid Ahmad, R. B. (1998). Rethinking Decentralization in Developing Countries. In *The World Bank*. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511559815>
- Lubis, P. K. D. & N. H. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerinntah Daerah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Anggaran 2011-2013*. 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/815/603>
- Lupia, A. & M. M. (2000). Representation or abdication? How citizens use institutions to help delegation succeed. *European Journal of Political Research*, 37: 291-307.
- Mahmudi. 2007. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Yogyakarta: UPP  
STIM YKPN

- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mamesah, D, J. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Pustaka Utama
- Mawhood, P. (1987). Decentralisation and the third world in the 1980s. *Planning and Administration*, 14(1), 10–22.
- Meckling, M. C. J. & W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*.
- Mitchell, P. (2000). Voters and their representatives: electoral institutions and delegation in parliamentary democracies. *European Journal of Political Research*, 37, 335–351.
- Moe, T. M. (1984). The new economics of organization. *American Journal of Political Science*, 28(4), 738–777. <https://doi.org/10.2307/2110997>
- Muhajirin. (2019). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Kawasan Swp Gerbangkertasusila Plus Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2012-2017 Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat [Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim]. In *MALANG* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78>
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahmudi. (2010) *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Mulya, T. R. P. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Dan Pemerintah Kota Se-Provinsi Sumatera Barat Dari Tahun 2013-2017)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nufus, K., Supratikta, H., & Muchtar, A. (2017). Analysis of Financial performance of Local Government through South Tangerang Calculation of Realization Regional Budget. *European Journal of Business and Management*, 9(3), 136–146.
- Pamudji, S., (1984). *Pelaksanaan Azas Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Dalam Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia*, Jakarta, Yayasan Karya Dharma IIP.
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. (2019). 42. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2019/pp12-2019bt-2019.pdf>
- Perdana, R. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa dan Kalimantan*. Skripsi Program Studi *Akuntansi*. Universitas Pendidikan Indonesia.



- Permendagri. (2006). *Peraturan Menteri dalam Negeri No 13 Tahun 2006*. 1–73.
- Permendagri, N. 77 T. 2020. (2020). *Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- PP, N. 58 T. 2005. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 58 Tahun 2005*. 25(1), 65–90.
- Pramono, J. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 7, 83–112.
- Prastiwi, T., Arfan, M., & Darwanis, D. (2016). Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Aceh Berdasarkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah. *Buletin Ekonomi Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1–100.
- Pujianto, Wahyudi, Jeni Susyanti, A. R. S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2012-2016)*. 29–38.
- Puspitarini, N. D. (2012). Peran Satuan Pengendalian Internal dalam Pencapaian Good University pada Perguruan Tinggi berstatus PKBLU. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.706>
- Ratang, S. (2016). *Analysis of Financial Performance of Local Government Keerom Fiscal Year 2009 - 2013 Sarlota*. 7(1), 31–39.
- Riduan, dan S. (2010). *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Ropa, M. O. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 4(2), 738–747.
- Sabeni, A. (2005). *Peran akuntan dalam menegakan prinsip good corporate governance pada perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)*. Disampaikan Pada Sidang Senat Guru Besar Universitas Diponegoro Dalam Rangka Pengusulan Jabata. 1–52. <http://eprints.undip.ac.id/333/>
- Safitri, S. (2016). Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(9), 79–83. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dih/article/view/278>
- Sakaran, U. & R. B. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Warley.
- Stiglitz, J. E. (1999). Pricipal And Agent. In Newman, Peter, Murray Milgate, and John Eatwell (Eds.). 1994. *The New Palgrave Dictionary of Money and Finance*. The Macmillan Limited.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Sundari, R. S. (2015). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Kota Semarang Tahun 2009-2013). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1), 30–40.
- Suryantini, P. A., Darmayanti, N. P. A., & Candraningrat, I. R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Prosiding Seminar Nasional AIMI*, 32, 27–28.
- Susantih, H., & Saftiana, Y. (2008). Perbandingan Indikator Kinerja Keuangan Pemerintah Propinsi Se-Sumatera Bagian Selatan. *Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya*.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah (1999).
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. (2004). 55. <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. (2014). 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. (2009).
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. (2004). 249. <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Provinsi Aceh Dan Perubahan Peraturan Pembentukan Provinsi Sumatera Utara
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1948 Tentang Pembagian Sumatera Dalam Tiga Provinsi
- Undang-Undang Darurat Republik Indonesia No. 19 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat I Sumatera Barat, Jambi Dan Riau
- Von Hagen, J. (2002). Fiscal Institutions and Fiscal Performance. *The Economic and Social Review*, 33(3), 263–284.
- Widodo, O. P. dan sudarno. (2017). Pengaruh Temuan Kelemahan Sistem Pengendalian Intern dan Temuan Ketidapatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan terhadap Opini Bpk Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Pengaruh Temuan Kelemahan Sistem Pengendalian Intern Dan Temuan Ketidapatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Opini Bpk Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, 6(1), 153–161.
- Wonda, W. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Masa Otonomi Daerah Kabupaten Nabire Provinsi Papua. 4(3), 192–200.



## **Data Pemerintah**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Periode 2015-2019

Laporan Hasil Reviu atas Kemandirian Fiskal Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2018 dan 2019

Laporan Realisasi Anggaran Periode 2015-2019

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Aceh 2017-2022

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2017-2022